

DELIK HUKUM

Tindaklanjuti Arahan Presiden, Kapolri Lepas Mudik Gratis Polri Presisi

Achmad Sarjono - DELIKHUKUM.ID

Apr 6, 2024 - 21:24



JAKARTA - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melepas keberangkatan mudik gratis Polri Presisi tahun 2024 di Lapangan Monas, Jakarta Pusat, Sabtu (6/4/2024).

Sebanyak 20 ribu pemudik tujuan empat provinsi yakni Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur diberangkatkan dari Monas pada hari ini.

Sigit menuturkan, program mudik gratis Polri Presisi merupakan tindak lanjut apa yang menjadi arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi), agar pelaksanaan mudik pada tahun ini berjalan aman dan lancar.

"Hari ini kami dari kepolisian dan dari kementerian atau lembaga yang lain pun melaksanakan hal yang sama, yaitu mudik gratis," kata Sigit.

Mantan Kabareskrim Polri ini menuturkan, pada tahun ini program mudik gratis Polri Presisi digelar di 17 provinsi secara bersamaan dengan jumlah penumpang mudik 58 ribu dan menggunakan kendaraan 1.117.

Lebih lanjut, Sigit menuturkan, dirinya juga bersama Menteri Perhubungan (Menhub) dan Panglima TNI melakukan pengecekan terhadap keselamatan dan keamanan baik pengemudi maupun penumpangnya.

"Jadi sebelum berangkat dilakukan pengecekan bebas narkoba, alkohol dan pemeriksaan kesehatan. Semua untuk memastikan pada saat membawa kendaraan semuanya dalam keadaan sehat. Tentunya rata-rata tadi kita menyapa pemudik semuanya berbahagia senang dan berharap mudik kali ini juga lancar dan cepat sampai tujuan masing-masing," ujar Sigit.

Dalam hal ini, masyarakat yang ikut dalam program mudik gratis Polri Presisi tahun 2024 telah mendaftar baik secara online maupun mendatangi langsung kantor Samsat.

Sigit mengaku mendapatkan laporan bahwa, pendaftaran online mudik gratis ini langsung ludes ketika mulai dibuka. Hal itu lantaran tingginya animo masyarakat untuk ikut dalam program tersebut.

Karena itu, Sigit menyatakan bakal melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait untuk membahas penambahan kuota mudik gratis bagi masyarakat.

"Mudah-mudahan kita akan koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait. Mudah-mudahan masih ada slot. Karena kita lihat langsung penuh. Mudah-mudahan bisa ada penambahan, jadi kita harapkan semua bisa terlayani dengan baik, untuk mengurangi beban masyarakat, terutama yang ingin menggunakan kendaraan pribadi," tutup Sigit.